

ANALISIS PENGGUNAAN TENAGA KERJA PADA PERKEBUNAN KAKAO RAKYAT DI NAGARI SIKUCUR KECAMATAN V KOTO KAMPUNG DALAM KABUPATEN PADANG PARIAMAN

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di Nagari Sikucur Kecamatan V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan jenis penggunaan tenagakerja berdasarkan aktivitas usahatani dan pascapanen pada perkebunan kakao rakyat, dan Membandingkan alokasi jam kerja serta sistem pengupahan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif dan uji Z untuk melihat perbedaan alokasi waktu. Data diperoleh dari rumahtangga petani sampel. Populasi dari penelitian ini adalah rumahtangga petani kakao yang sudah menghasilkan sebanyak 695 kepalakeluarga dari sampel diambil sebanyak 5% (35 kepalakeluarga) secara aksidental.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas usahatani kakao dilakukan oleh tenagakerja dalam keluarga (TKDK) dan tenaga kerja dari luar keluarga (TKLK) baik laki-laki maupun perempuan. Secara umum dalam aktivitas usahatani kakao tenagakerja laki-laki lebih banyak terlibat dibandingkan tenagakerja perempuan. Total jam kerja laki-laki selama 1 bulan (Juli-Agustus 2015) adalah 28,6 jam dan perempuan 22,9 jam. Hasil uji Z juga menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara jam kerja laki-laki dan perempuan. Sementara dari tiga bentuk sistem pengupahan yang ada yaitu harian, kongsi dan julo-julo, maka upah harian adalah yang paling banyak digunakan, dimana upah laki-laki lebih tinggi Rp 10.000 dibandingkan tenagakerja perempuan. Saran dari penelitian ini adalah sebaiknya upah antara laki-laki dan perempuan tidak memiliki perbedaan, perbedaan upah sebaiknya berdasarkan produktivitas tenagakerja bukan berdasarkan jenis kelamin.

Kata Kunci : Tenagakerja, Jam kerja, Sistem pengupahan.

**LABOR USE ANALYSIS OF SMALLHOLDER COCOA
PLANTATION IN SIKUCUR VILLAGE, LIMO KOTO KAMPUNG
DALAM SUB-DISTRICT, PADANG PARIAMAN DISTRICT**

ABSTRACT

This research was conducted in the Sikucur Village, Limo Koto Kampung Dalam Sub-District, Padang Pariaman District. The purpose of this research were to describe the type of labor use based on farming and post-harvest activities in smallholder cocoa plantations, and to compare the allocation of labor's working hours and wage system. The method used in this research was survey. Data was analyzed using descriptive quantitative analysis and Z test to see the differences in the allocation of labors' working hours. Data was obtained from the sample of farmer's households. The population of this research were 695 households with productive cocoa plantation, and some 35 households (5%) were accidentally selected as samples.

The results showed that cocoa farming activities carried out by family labor and hired labor from outside the family both men and women. Generally in cocoa farming, men labor more involved workers than women. Total working hour allocation of men for 1 month (July-August 2015) was 28.6 hours and women 22.9 hours. The result of Z test showed that there was a significant difference between the working hour allocation of men and women. Meanwhile, out of three existing wage systems namely, daily, syndicates and mutual cooperation daily wage system was the most widely used, where the wage of men labor Rp 10,000 higher than the women labor. Suggestions derived from the result of this research was that the wage of men labor and women labor should not be differentiated, and the differences in wages should be based on the productivity of labors and not based on sex.

Keywords: *labor, time allocation, remuneration system.*

